

INOVASI Kesenian di Masa Pandemi Covid-19

Mengemas Hiburan Selaras Zaman

DAMPAK pandemi Covid-19 berimbas di segala lini kehidupan sosial, ekonomi, seni budaya dan lainnya. Di jagat seni dan budaya, seperti pelawak, komedian, praktisi hiburan mampu menemukan sikap dan kiat dengan semesta kreatif, berkarya inovatif dalam mengemas hiburan yang selaras zaman agar bisa diterima masyarakat.

Berikut ini komedian Aldo Iwak Kebo, Wisben Antoro, Lisa Pawestriningsih, Tedjo Badut 'Badutnya Jogja' dan Jedink Alexander yang kini sedang memproduksi film pendek berjudul 'Jedink Ling Ling' dikemas komedi situasi durasi 8-10 menit, berbagi pengalaman, kiat dan semangat berkesenian di masa pandemi Covid-19 yang belum tahu kapan berakhir.

Aldo Iwak Kebo mengatakan, bencana pandemi Covid-19 bisa diambil hikmahnya. "Artinya, kita dapat menemukan strategi berkarya kreatif melalui dunia media sosial. Kita ikuti arus perubahan ini, menemukan apa yang sedang digemari masyarakat di dunia maya," katanya.

Menurutnya, di masa pandemi ini bisa muncul semangat untuk berkarya kreatif. "Saya bersama Sugeng Iwak Bandeng, membikin konten lucu dalam bentuk anekdot yang dikemas dengan pendekatan audiovisual atau filmis yang diunggah di *Channel YouTube Duo ASshow* (Aldo Sugeng Show).

Konsep anekdot berdurasi antara 2-5 menit. Menggunakan campuran bahasa Jawa dan Indonesia. Konsep seperti ini bisa dinikmati dan menghibur semua kalangan. Kita berangkat bertiga hanya dengan satu kamera dan saling mendukung untuk sukses bersama. Intinya, *gelem bareng, seneng bareng*. Sekarang ini zaman berubah. Jangan menunggu," paparnya.

Aldo menegaskan, agar tetap eksis harus mampu mengikuti perubahan zaman. Kreatif dan pantang menyerah. "Kita harus berkarya sesuai dengan tuntutan zaman. Pokoknya, *ora obah ora mamah*," tegasnya.

Wisben Antoro sependapat dengan Aldo bahwa teman-teman seniman harus mempunyai strategi semangat kreatif berkarya inovatif menyesuaikan tuntutan zaman. Apalagi, Covid-19 berpengaruh pola pikir dan perilaku masyarakat. Sehingga, dalam cara pandang berkarya juga mesti berubah agar bisa bertahan dan mampu menghibur masyarakat. "Saya membuat kemasan humor spesial untuk media sosial. Untung ada beberapa bantuan dari donatur. Kemudian muncul ide membuat konten humor untuk *YouTube*. Setelah 10 video episode ditayangkan di media sosial mendapat respons positif, mendapat dukungan sponsor dari rumah



Syuting film pendek komedi 'Jedink Ling Ling' di Asdrafi.

makan dan pelaku usaha lainnya," ujar Wisben.

Lisa Pawestriningsih merasakan, pandemi Covid-19 sangat berdampak terhadap tatanan kehidupan sosial budaya. Seniman tidak bisa hanya berdiam diri dan menunggu pandemi yang tidak ada pastinya kapan berakhir. Melainkan harus pandai mengisi celah apa yang bisa dilakukan secara kreatif. Adanya pandemi ini justru untuk memacu daya kreativitas. "Saya dan

teman-teman membuat konten Dagelan Somplak *link youtube*. Saya memilih kemasan humor karena humor bisa jadi pendekatan paling mudah ke masyarakat. Dengan menyuguhkan tontonan yang selalu segar dan menghibur," ucap Lisa.

Sedangkan Jedink Alexander menjelaskan, alasan memproduksi film pendek berjudul 'Jedink-Ling Ling' yang dikemas komedi situasi bisa menjadi alternatif menjadi

hiburan segar untuk mewarnai dunia *YouTube*. Untuk tema mengangkat kehidupan pasangan keluarga keturunan China, Jedink dan Ling Ling. Selain menggambarkan masalah keluarga, juga problem kehidupan masyarakat keseharian. Skenario dan sutradara digarap Indra Tranggono, pemain Yuana (Ling Ling), kameraman Joni Asman, penata musik Dr Memet Chairul Slamet. Setiap episode menampilkan bintang tamu sesuai tuntutan cerita. "Produksi film pendek mandiri dengan semangat ala indie yang diharapkan bisa menjadi hiburan menarik bagi warga media sosial," papar Jedink.

Tedjo Badut mengatakan, sebagai badut yang selama bergerak dalam seni hiburan harus mampu berkarya kreatif menyesuaikan tuntutan zaman. "Saya menggeluti dunia hiburan, menjadi badut, selalu menyikapi secara profesional dan mencari tema yang selaras dengan tuntutan zaman," tandasnya. (Khocil Birawa)



Lisa Pawestriningsih syuting dagelan bersama Udik Supriyanto.



Wisben Antoro saat melawak.

OLAHRAGA

TUNGGU LIGA 1

Pengelola SSA Tetap Persiapan

BANTUL (KR) - Kompetisi Liga 1 yang masih belum mendapatkan kepastian tak membuat pengelola Stadion Sultan Agung (SSA) Bantul menurunkan intensitas persiapan. Terlebih, tiga tim kontestan kompetisi level teratas negeri ini juga tetap menyatakan keinginannya bermarkas di stadion kebanggaan masyarakat Bantul.

Kasi Sarana dan Prasarana, Bidang Pemuda dan Olahraga, Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Bantul, Bagus Nur Edy Wijaya SIP selaku pengelola SSA kepada *KR* di Bantul, Rabu (14/10) mengatakan, pihaknya masih menunggu kepastian kompetisi kapan digelar. "Saat ini kami hanya bisa menunggu kepastian dulu," katanya.

Kepastian ini menurut Bagus penting, karena saat ini ada dua pemberitaan terkait kelanjutan kompetisi. Di satu sisi, PSSI dan seluruh tim Liga 1 dan Liga 2 berkeinginan melanjutkan kompetisi November mendatang, di sisi lain pihak kepolisian tidak mengeluarkan izin keramaian. "Terus gimana ini, ya kami hanya bisa menunggu," terangnya.

Bagus menegaskan, pihaknya selaku pengelola stadion tetap melakukan persiapan dan perawatan di seluruh fasilitas. Mulai dari rumput, kamar ganti pemain dan fasilitas lainnya. Komitmen untuk terus melakukan persiapan ini menurutnya guna mendukung keinginan tiga tim papan atas Indonesia, yakni juara bertahan Liga 1 musim lalu Bali United, Persija Jakarta dan PSM Makassar untuk bermarkas di Bantul. (Hit)

TANPA RONALDO, PORTUGAL TETAP MENANG

Italia Kembali Bermain Imbang

BERGAMO (KR) - Italia harus puas bermain imbang 1-1 dengan Belanda dalam lanjutan UEFA Nations League Grup A1 yang berlangsung di Gewiss Stadium, Kamis (15/10) dini hari WIB. Ini merupakan hasil seri ketiga yang diraih *Gli Azzuri* dalam empat laga yang telah dilakoni.

Italia kini berada di posisi *runner up* dengan nilai 6, ketinggalan satu poin dari Polandia di puncak. Pada laga lainnya, Polandia melumat Bosnia-Herzegovina 3-0.

Italia yang langsung tampil mengebrak, unggul dulu berkat gol Lorenzo Pellegrini menit 16, meneruskan umpan terobosan Nicolò Barella. Belanda menyamakan skor lewat gol Donny Van de Beek menit 25. Sebenarnya kedua tim masih mencipta sejumlah peluang lagi, namun hingga laga usai skor tetap bertahan 1-1.

Sukses diraih Portugal yang meski tidak diperkuat pemain bintangnya, Cristiano Ronaldo mampu melibas Swedia 3-0 di Estadio Jose Alvalade.

Hasil ini menempatkan *Selecao das Quinas* di puncak klasemen sementara Grup A3 dengan nilai 10. Sedang Swedia yang belum meraih poin, kian terbenam di dasar klasemen. Posisi *runner up* Grup A3 ditempati Prancis yang juga mengemas nilai 10, usai menang tipis 2-1 atas tuan rumah Kroasia di Maksimir Stadium.

Portugal membuka keunggulan menit 21 berkat gol Bernardo Silva, menyelesaikan umpan Diogo Jota. Disusul gol kedua yang disarangkan Jota menit 44, hasil kerja sama dengan Joao Cancelo. Gol penutup Portugal kembali dicetak Jota menit 72, kali ini hasil kerja sama dengan Carvalho.

Sedangkan Prancis sudah membuka keunggulan saat laga baru berjalan 7 menit melalui bidikan Antoine Griezmann, berawal dari umpan Ferland Mendy yang gagal dihalaui barisan belakang Kroasia. Tuan rumah menyamakan kedudukan menit 65 setelah Nikola Vlasic.

Berhasil menuntaskan umpan Josip Brekalo. Gol penentu kemenangan *Les Bleus* disarangkan Kylian Mbappe menit 79.

Hasil Grup A2, Inggris harus menelan pil pahit setelah ditumbangkan tamunya, Denmark 0-1 di Wembley. Gol penentu kemenangan Denmark dihasilkan Christian Eriksen melalui tendangan penalti menit 35. Laga ini diwarnai



Lorenzo Pellegrini (biru) mencetak gol ke gawang Timnas Belanda.

keluarnya kartu merah untuk pemain Inggris, Harry Maguire menit 31. Inggris melorot ke peringkat tiga klasemen sementara dengan nilai 7, berada di bawah Denmark di posisi *runner up* dengan nilai sama. Pimpinan klasemen ditempati Belgia dengan nilai 9 usai menjungkalkan tuan rumah Islandia 2-1.

Hasil lainnya, Grup B1: Norwegia vs Irlandia Utara 1-0 dan Rumania vs Aus-

tria 0-1. Grup B2: Skotlandia vs Republik Ceko 1-0 dan Slovakia vs Israel 2-3. Grup B3: Rusia vs Hongaria 0-0 dan Turki vs Serbia 2-2. Grup B4: Finlandia vs Republik Irlandia 1-0 dan Bulgaria vs Wales 0-1. Grup C2: Estonia vs Armenia 1-1 dan Makedonia Utara vs Georgia 1-1, Grup C3: Yunani vs Kosovo 0-0, Moldova vs Slovenia 0-4. Grup C4: Lithuania vs Albania 0-0 dan Belarusia vs Kazakhstan 2-0. (Jan)

MONITORING KONI GUNUNGKIDUL

Perlu Kantor Pengkab Terpadu

WONOSARI(KR)- Tim monitoring Komite Olahraga Nasional Indonesia (KONI) Gunungkidul sudah menyelesaikan pengecekan ke 40 sekretariat Pengurus Kabupaten (Pengkab) cabang olahraga (cabor).

Hampir semua sekretariat Pengkab masih dompleng di rumah pengurus atau kantor kerja pengurus. Belum ada satupun sekretariat yang mempunyai kantor tersendiri. Beberapa pengkab malah menjadi satu di kantor pemerintah atau sekolah. Sebagian lain menempati di rumah pengurus atau tempat usaha pengurus.

"Banyak usulan, ke depan sebaiknya kantor sekretariat pengkab dibangun terpadu dengan pembangunan Sport Center," kata Ketua Umum KONI Gunungkidul, Drs H Jarot Budi Santoso, Kamis (15/10).

Usulan ini tentu menjadi perhatian pengurus dan akan menjadi

pembahasan dengan pemerintah dalam membuat desain sport center yang rencanakannya dibuat di kompleks Stadion Gelora Handayani, Jeruksari, Kapanewon Wonosari. Selain itu ada sebagian Pengkab yang perlu melakukan musyawarah olahraga kabupaten (musorkab) karena masa kepengurusannya habis, revitalisasi peng-

urus agar organisasi Pengkab semakin kuat.

Secara rinci hasil monitoring baru akan dibahas dalam rapat pleno, termasuk untuk memastikan eksistensi Pengkab dan kesiapan 26 cabor untuk menggelar kejuaraan kabupaten. "Evaluasi seluruhnya masih menunggu rapat pleno," pungkasnya. (Ewi)



Tim KONI di kantor sekretariat Pengkab Pordasi Gunungkidul.

KOLAM RENANG UNY WATES DIBUKA

Pihak Pengelola Minta Rekomendasi

WATES (KR) - Sebelum operasional kolam renang Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) kampus Wates akan dibuka kembali, pihak pengelola menggelar pertemuan dengan sejumlah pihak terkait Covid-19, Kamis (15/10).

Dihadiri Kabid Pora Disdikpora Kulonprogo, Rusdi Suwarno, Bidang Intelijen Pengawasan Penyakit Dinas Kesehatan Kulonprogo Sugiarto, Dinas Pariwisata Kulonprogo Nur Budhi, Koordinator kolam renang UNY Wates Rahmandaru dan Plh Ketua Pengkab PRSI Kulonprogo Suharyanto SE.

Rahmandaru menyampaikan, pihaknya beberapa waktu lalu telah mengajukan surat permohonan rekomendasi terkait akan dibukanya operasional kolam renang UNY Wates dengan penerapan protokol kesehatan Covid-19 yang ketat.

"Dalam surat tersebut kami lampirkan protokol kesehatan dan prosedur operasional kolam renang. Di antaranya jam buka dibatasi, pengunjung atau atlet yang datang

wajib memakai masker, wajib cuci tangan sebelum masuk area kolam, pengecekan suhu dan identitas diri, pembatasan jumlah perenang di setiap kolam dan penggunaan *chlorine granular* sebagai disinfektan air kolam renang," jelasnya.

Bidang Intelijen Pengawasan Penyakit Dinas Kesehatan Kulonprogo, Sugiarto mengatakan, Kulonprogo berada di zona kuning atau rawan. Artinya masih tetap bisa beraktifitas atau latihan dengan memperhatikan protokol kesehatan. Terkait rekomendasi, akan diberikan setelah ada jaminan kedisiplinan protokol kesehatan dari pihak pengelola dan verifikasi langsung ke lapangan.

Sementara Plh Ketua PRSI Kulonprogo, Suharyanto SE menyambut baik rencana dibukanya kembali kolam renang UNY Wates. Sejak adanya kolam renang berstandar internasional, prestasi renang Kulonprogo mengalami peningkatan. Saat ini, para perenang tidak bisa latihan dengan optimal karena di Kulonprogo belum ada kolam yang standar seperti di UNY Wates. (M-4)